

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik cross sectional. Penelitian ini dipilih karena data sampel akan dapat dijabarkan keterkaitannya faktor usia sampel terhadap hasil dari perlakuan yang di terima oleh sampel. Metode sampling yang digunakan adalah “total Sampling” untuk mengetahui pengaruh usia terhadap kecepatan penyembuhan luka setelah sirkumsisi dengan menggunakan teknik cauter.

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi sampel sebanyak 100 anak yang akan menjalani proses sirkumsisi massal di RSA Siti Fatimah Tulangan, peserta sirkumsisi berasal dari daerah sekitar rumah sakit yang mencakup area kecamatan Tulangan.

4.2.2 Sampel

Sampel digunakan untuk menuntukan hubungan penelitian terhadap data yang terkait mengenai anak yang menjalani sirkumsisi massal dengan pembagian dua kriteria yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi:

1. Kriteria Inklusi : Anak dibawah usia ≤ 12 tahun yang akan menjalani sirkumsisi
2. Kriteria Eksklusi : Anak yang orang tuanya tidak menyetujui surat persetujuan, anak yang tidak datang pada saat check up, data kuisioner tidak lengkap.

4.2.3 Besar sampel

Besar sampel merupakan banyaknya anggota yang akan dibutuhkan sebagai sampel untuk memenuhi standart kepercayaan atau *clinically important*. Dalam penelitian ini perhitungan besar sampel akan dilakukan menggunakan rumus *Isaac Michael* dengan perhitungan sebagai berikut

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{2,706 \cdot 100 \cdot 0,1 \cdot 0,1}{10\%(100 - 1) + 2,706 \cdot 0,1 \cdot 0,1}$$

$$s = 50$$

Keterangan:

s =Jumlah sampel

N =Jumlah Populasi

P =Proporsi dalam populasi

Q =1-P (1-0,5 = 0,5)

d =Tingkat akurasi = (0,01; 0,05; 0,10)

λ^2 =Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan (5% harga Chi kuadrat = 3,84)1. (Harga chi kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706)

Berdasarkan perhitungan di atas dari total sampel 100 dan CI yang diharapkan sebesar 90% didapatkan angka 50 sampel yang di butuhkan untuk memenuhi nilai CI yang di harapkan. (Sugiono, 2018)

4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik penelitian yang digunakan berupa total Sampling. Total Sampling dipilih karena sampel berada di RSA Siti Fatimah Tulangan dan jumlah sampel sebesar 50 orang.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Klasifikasi Variabel

1. Variabel Bebas

Variabel Bebas tingkat penyembuhan luka

2. Variabel Bebas Variabel Terikat

Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah usia anak

4.3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Hasil ukur	Skala data
<i>Variable independent</i> Tingkat penyembuhan luka	Keadaan dimana luka pada pasien yang telah menjalani tindakan sirkumsisi menunjukkan kriteria-kriteria kesembuhan	Pada hari ke-3 sirkumsisi dilakukan pengamatan akan dilakukan untuk melihat proses awal fibroblastic dengan menilai kondisi luka	Akan di dapatkan skor tingkat kesembuhan luka berdasarkan variable yang terkait. Skor 0: Sembuh Skor 1: Tidak Sembuh	Nominal
<i>Variable Dependent</i> Usia	Usia responden dari lahir hingga pada saat akan menjalani tindakan sirkumsisi	Usia akan di kelompokkan menjadi kelompok mencakup anak dengan usia kurang dari ≤ 12 tahun, pengelompokan akan dilakukan berdasarkan pengumpulan data dari orang tua peserta sirkumsisi	Didapatkan kelompok yang dapat di isolasi sebagai data pengukuran	Ordinal

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam bentuk kuisioner dan formulir yang akan di isi oleh orang tua atau wali yang mengantar dan peneliti berupa lampiran pengkajian luka berdasarkan *Cardinal Sign* peradangan kondisi luka didaerah sekitar luka sirkumsisi. Lampiran kriteria *Cardinal Sign* peradangan akan di berikan kepada dokter pemeriksa pada hari ke-3 pemeriksaan, dari kriteria tersebut akan di dapatkan hasil kesembuhan luka.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

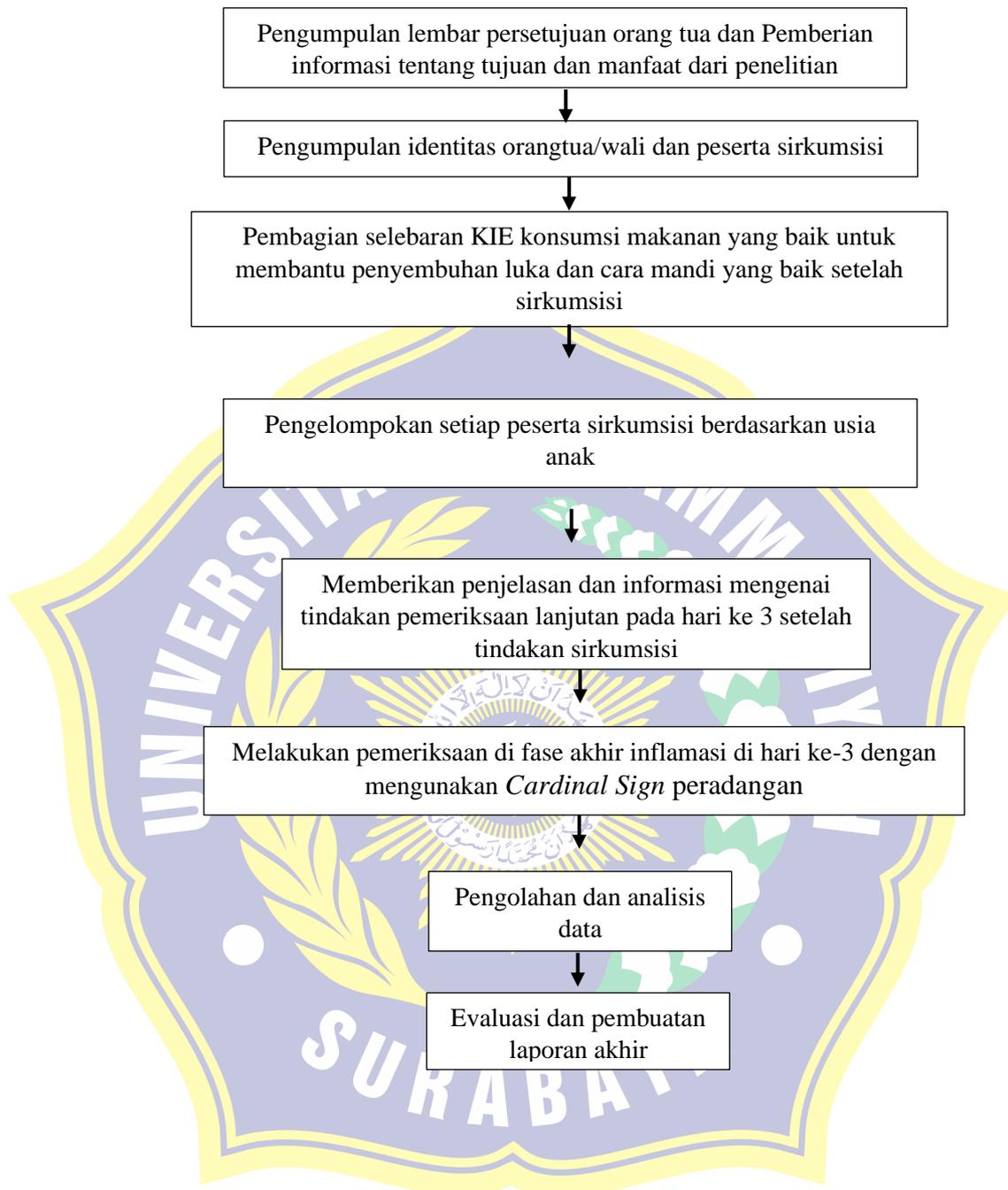
Penelitian akan dilakukan di RSA Siti Fatimah Tulangan pada 15 desember 2019, penelitian akan berlangsung selama 3 hari sejak di mulainya proses sirkumsisi massal.

4.6 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengambilan data:

1. Lembar Persetujuan kepada orang tua/ wali
2. Pengumpulan identitas peserta sirkumsisi massal baik dari data Rumah sakit dan dilapangan, meliputi:
 - Nama Peserta
 - Nama Orangtua/ Wali
 - Tempat tinggal
 - Tempat dan tanggal lahir
3. Pemberian lembar KIE pada orang tua tentang makanan yang sebaiknya di konsumsi anak selama masa pertumbuhan terkhususnya pada proses penyembuhann luka dan cara mandi yang baik untuk anak setelah menjalani sirkumsisi.
4. Melakukan penjelasan kepada orang tua untuk dapat hadir pada hari ke-3 untuk dilakukan evaluasi pada luka.
5. Melakukan pendataan secara observasional tentang kondisi luka oleh dokter pemeriksa evaluasi luka
6. Kemudian data akhir di beri skor ya = 0 dan tidak = 1 nantinya total score akan di bandingkan rata-ratanya dengan Analisa statistik

4.6.1 Bagan Alur Penelitian



4.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data

4.7.1 Cara Pengolahan data

Setelah data terkumpul pengolahan data akan dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Evaluasi : untuk memastikan bahwa data layak dan tepat untuk diproses.
2. Penilaian : Penilaian skor kecepatan kesembuhan pada masing-masing kelompok
3. Analisis : Kemudian data akan diproses menggunakan SPSS 25
4. Pembukuan : Hasil akan di bukukan sebagai bukti data sebagai hasil penelitian.
5. Penghilangan data : Segala informasi mengenai peserta dan orangtua akan di hancurkan.

4.7.2 Analisis data

Analisis data pada penelitian ini meliputi :

- a. Analisis univariat menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui jumlah serta persentase pada masing-masing kelompok usia
- b. Analisis bivariat menggunakan analisis *chi square* untuk mengetahui perbedaan kelompok usia terhadap tingkat kesembuhan dengan nilai kemaknaan ($\alpha \leq 0,05$) maka H_0 diterima Ada perbedaan tingkat penyembuhan luka sirkumsisi dengan menggunakan teknik elektrokauter pada anak di usia kanak-anak., jika ($\alpha > 0,05$) H_0 ditolak tidak ada perbedaan tingkat penyembuhan luka sirkumsisi dengan menggunakan teknik elektrokauter pada anak di usia kanak-anak